

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI QUBA KOTA SORONG

Khatifah, Arnita, Hermanto.

Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sorong

E-mail: khatifah76@gmail.com

E-mail: arnitaarnita48@gmail.com

E-mail: hermanto.kello@gmail.com

Abstract

In attracting students' attention in learning, teacher creativity is needed to arouse students' desires and can foster student motivation to learn. In order for the learning process to run according to what the teacher wants, students need motivation. Motivation is influenced by several factors, both internal and external factors. Internal factors are factors that arise from within students, such as health conditions, interest in learning and so on. While external factors are influential factors that arise from outside students, such as teachers, the environment, and the availability of facilities and infrastructure, as well as teaching methods and strategies. Facilities and infrastructure are very vital and very important things in supporting the smoothness or ease in the learning process. This study examines the effect of facilities and infrastructure on student motivation at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Quba, Sorong City. The type of research used in this research is quantitative research using a survey approach. The sample of this study was the fifth grade students, totaling 35 students. The sampling technique used was non-probability sampling and was a saturated sampling. The research instrument used a Likert scale questionnaire. The data that has been collected is then processed using the SPSS 20.0 for Windows application. Based on the results of research using statistical analysis and the help of the SPSS 20.0 application program for windows, it shows that there is an influence between facilities and infrastructure on student learning motivation in class V students, obtained fcount of 422.239 and ftable of 3.285 so it can be concluded that fcount (422,239) > ftable (3.285), and the value of T_count 20,548 > T_table 1,692, it can be stated that H1 is accepted or there is an influence between facilities and infrastructure (X) on students' learning motivation at MI Quba, Sorong City (Y).

Keywords : Learning, Facilities and Infrastructure, Student Learning Motivation.

Received Okt.12, 2021	Revised Nov. 2, 2021	Accepted Des. 20, 2021
-----------------------	----------------------	------------------------

1. PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh mutu dan tingkat pendidikan. Kualitas pendidikan yang rendah menyebabkan kualitas sumber daya manusia yang rendah. Makin tinggi tingkat pendidikan, maka makin tinggi pula kualitas sumber daya manusia. Upaya peningkatan kualitas (SDM) haruslah diikuti dengan peningkatan kualitas pendidikan dan guru (Yustria, 2017). Pendidikan merupakan proses seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan keinginannya.

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas. Memang secara kuantitas, kemajuan pendidikan di Indonesia sudah cukup meningkat, namun secara kualitas perkembangannya masih belum merata. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan salah satu penggerak bagi pembangunan dan bekal yang sangat utama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman.

Bersumber pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 disebutkan bahwa lingkup standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Salah satu standar tersebut adalah standar sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya oleh guru maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien (Suharsimi Arikunto, 2009).

Tujuan pendidikan akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai dengan baik. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, pemerintah telah menyusun standar sarana dan prasarana pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 yang berbunyi: a. setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan; b. setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Tujuan pendidikan dari suatu lembaga pendidikan pencapaiannya tergantung dari efektifitas pendidikan dan hasilnya atau outputnya ditentukan oleh beberapa faktor misalnya siswa, guru, kurikulum, fasilitas (sarana dan prasarana), dan lingkungan (Zamroni, 2000).

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan material pendidikan yang sangat penting. Banyak sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap sehingga sangat menunjang proses pendidikan di sekolah. Baik guru maupun siswa, merasa terbantu dengan adanya fasilitas tersebut. Dan ada juga sekolah yang masih memiliki keterbatasan dalam sarana dan prasarana, tentunya hal tersebut dapat menghambat kegiatan belajar mengajar.

Tidak heran jika setiap sekolah sangat memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar. Namun pada realita yang ada, masih ada sekolah yang kurang memperhatikan sarana dan prasarana di sekolah. Untuk dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, dibutuhkan kreativitas guru untuk menggugah keinginan siswa atau dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. Agar proses belajar dapat berjalan sesuai dengan yang guru inginkan, maka siswa memerlukan motivasi. Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa, seperti kondisi kesehatan, minat belajar dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berpengaruh yang timbul dari luar diri siswa, seperti guru, lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat), dan ketersediaan sarana dan prasarana, serta metode dan strategi mengajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Quba Kota Sorong memiliki sarana dan prasarana yang bisa dikatakan kurang memadai. Hal ini terlihat dari beberapa sarana dan prasarana sekolah yang belum terdapat di MI

Quba Kota Sorong, seperti ruangan laboratorium yang dapat digunakan siswa sebagai tempat melatih dan mengembangkan keterampilan intelektual siswa, dan ruangan perpustakaan yang masih digabung dengan ruangan kepala sekolah karena kurangnya gedung sehingga siswa yang ingin ke perpustakaan terkadang merasa takut dikarenakan ruangan kepala sekolah yang masih digabung dengan perpustakaan, bahkan ada juga beberapa guru yang melarang siswanya untuk masuk ke perpustakaan karena ditakutkan akan mengganggu kepala sekolah yang sedang bekerja di ruangnya. Ruang kelas juga yang masih kurang sehingga untuk melakukan proses belajar mengajar sedikit terhambat. Karena keterbatasan ruang belajar yang ada di MI Quba Kota Sorong, mengharuskan peserta didik untuk bergantian dalam memakai ruangan kelas. Dengan kurangnya sarana dan prasarana, maka dapat diperkirakan akan menghambat kelancaran proses belajar siswa serta akan berdampak pada motivasi belajar siswa dan peningkatan prestasi belajar siswa.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata siswa yang masih jauh dibawah standar. Pada saat guru melakukan evaluasi pembelajaran, hasil yang diperoleh siswa memiliki rata-rata 60, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 65. Dengan demikian, motivasi belajar siswa masih kurang dalam pembelajaran, karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih kurang dari (KKM) yang telah di tentukan. Pandangan ini sesuai dengan pendapat Hawley yang mengatakan bahwa “siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan yang lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi atau nilai yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi (Hariyani, 2012).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu diadakan penelitian sebagai upaya perbaikan serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa. Olehnya itu, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi belajar Siswa di MI Quba Sorong.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Penelitian survey yang digunakan bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek yang menggunakan angket sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data. Penelitian survey merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau maupun masa sekarang mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis (Sugiyono, 2016). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa di MI Quba Kota Sorong. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak. Tujuan mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI Quba Kota Sorong yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini didapat dengan menggunakan data primer dan data skunder. Data primer peneliti dapat langsung dari objek penelitian yang berupa kuisisioner atau angket, sedangkan data skunder data yang peneliti dapat dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dan didukung dari data dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 35 responden, maka dapat diuraikan mengenai indikator dari variabel sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan buku paket pelajaran yang tersedia di sekolah”

Tabel 1. Sumber Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	11.4	11.4	11.4
	TS	6	17.1	17.1	28.6
	RG	6	17.1	17.1	45.7
	S	9	25.7	25.7	71.4
	SS	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data dengan spss 20.0 for windows

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan buku paket pelajaran yang tersedia di sekolah”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

Setuju : 9 responden atau 25.7%

Sangat setuju : 10 responden atau 28.6%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sangat setuju yang berarti responden merasa bahwa dengan adanya sarana dan prasarana membuat saya menggunakan buku paket pelajaran yang tersedia di sekolah.

- b. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “ketersediaan buku paket pelajaran di sekolah terbatas”

Tabel 2. Sumber Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.9	2.9	2.9
	TS	5	14.3	14.3	17.1
	RG	7	20.0	20.0	37.1
	S	11	31.4	31.4	68.6
	SS	11	31.4	31.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data dengan spss 20.0 for windows

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “ketersediaan buku paket pelajaran di sekolah terbatas”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

Setuju : 11 responden atau 31.4%

Sangat setuju : 11 responden atau 31.4%

Jawaban setuju dan sangat setuju seimbang yang berarti responden merasa bahwa ketersediaan buku paket pelajaran di sekolah terbatas.

- c. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan buku-buku penunjang selain buku paket yang tersedia di sekolah”

Tabel 3. Sumber Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	11.4	11.4	11.4
	TS	10	28.6	28.6	40.0
	RG	12	34.3	34.3	74.3
	S	7	20.0	20.0	94.3
	SS	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data dengan spss 20.0 for windows

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan buku-buku penunjang selain buku paket yang tersedia di sekolah”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

Ragu : 12 responden atau 34.3%
 Tidak setuju : 10 responden atau 28.6%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan ragu yang berarti responden merasa bahwa saya menggunakan buku-buku penunjang selain buku paket yang tersedia di sekolah.

- d. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana guru datang tepat waktu di kelas

Tabel 4. Sumber Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	11.4	11.4	11.4
	TS	10	28.6	28.6	40.0
	RG	12	34.3	34.3	74.3
	S	7	20.0	20.0	94.3
	SS	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “guru datang tepat waktu di kelas”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

Ragu : 12 responden atau 34.3%
 Tidak setuju : 10 responden atau 28.6%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan ragu yang berarti responden merasa bahwa guru datang tepat waktu di kelas.

- e. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar”

Tabel 5. Media Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.7	5.7	5.7
	TS	7	20.0	20.0	25.7
	RG	9	25.7	25.7	51.4
	S	11	31.4	31.4	82.9
	SS	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

Ragu : 9 responden atau 25.7%
 Tidak setuju : 11 responden atau 31.4%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan tidak setuju yang berarti responden merasa bahwa guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar.

- f. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “guru hanya berpatokan pada satu model pembelajaran”

Tabel 6. Media Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.9	2.9	2.9

TS	7	20.0	20.0	22.9
RG	9	25.7	25.7	48.6
S	12	34.3	34.3	82.9
SS	6	17.1	17.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “guru hanya berpatokan pada satu model pembelajaran”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

Ragu : 9 responden atau 25.7%

Setuju : 12 responden atau 34.3%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan setuju yang berarti responden merasa bahwa guru hanya berpatokan pada satu model pembelajaran.

- g. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku”

Tabel 7 Media Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.7	5.7
	TS	6	17.1	17.1
	RG	7	20.0	20.0
	S	9	25.7	25.7
	SS	11	31.4	31.4
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

Setuju : 9 responden atau 25.7%

Sangat setuju : 11 responden atau 31.4%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sangat setuju yang berarti responden merasa bahwa setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku.

- h. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi”

Tabel 8. Media Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.9	2.9
	TS	5	14.3	14.3
	RG	9	25.7	25.7
	S	11	31.4	31.4
	SS	9	25.7	25.7
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

Ragu : 9 responden atau 25.7%

Setuju : 11 responden atau 31.4%

Sangat setuju : 9 responden atau 25.7%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan setuju yang berarti responden merasa bahwa guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

- i. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan alat peraga atau media belajar seperti peta, gambar, dan globe yang tersedia di sekolah”.

Tabel 9. Perabot Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	11.4	11.4
	TS	5	14.3	25.7
	RG	7	20.0	45.7
	S	9	25.7	71.4
	SS	10	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan alat peraga atau media belajar seperti peta, gambar, dan globe yang tersedia di sekolah”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

Setuju : 9 responden atau 25.7%

Sangat setuju : 10 responden atau 28.6%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sangat setuju yang berarti responden merasa bahwa saya menggunakan alat peraga atau media belajar seperti peta, gambar, dan globe yang tersedia di sekolah.

- j. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan alat-alat tulis seperti papan tulis, spidol, kapur yang tersedia di sekolah”

Tabel 10. Perabot Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	11.4	11.4
	TS	5	14.3	25.7
	RG	7	20.0	45.7
	S	9	25.7	71.4
	SS	10	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan alat-alat tulis seperti papan tulis, spidol, kapur yang tersedia di sekolah”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

Setuju : 9 responden atau 25.7%

Sangat setuju : 10 responden atau 28.6%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sangat setuju yang berarti responden merasa bahwa saya menggunakan alat-alat tulis seperti papan tulis, spidol, kapur yang tersedia di sekolah.

- k. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana keterbatasan gedung atau bangunan yang dimiliki sekolah

Tabel 11. Perabot Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.7	5.7
	TS	4	11.4	17.1
	RG	4	11.4	28.6
	S	9	25.7	54.3
	SS	16	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “keterbatasan gedung atau bangunan yang dimiliki sekolah”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

- Setuju : 9 responden atau 25.7%
Sangat setuju : 16 responden atau 45.7%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sangat setuju yang berarti responden merasa bahwa keterbatasan gedung atau bangunan yang dimiliki sekolah.

- l. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan fasilitas sekolah seperti meja, kursi dan buku-buku”

Tabel 12. Perabot Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.7	5.7
	TS	4	11.4	17.1
	RG	4	11.4	28.6
	S	9	25.7	54.3
	SS	16	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan fasilitas sekolah seperti meja, kursi dan buku-buku”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

- Setuju : 9 responden atau 25.7%
Sangat setuju : 16 responden atau 45.7%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sangat setuju yang berarti responden merasa bahwa saya menggunakan fasilitas sekolah seperti meja, kursi dan buku-buku.

- m. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “penggunaan lapangan sekolah sebagai tempat upacara, olahraga dan kegiatan-kegiatan lain yang ada di sekolah”

Tabel 13. Prasarana di Luar Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.7	5.7
	TS	4	11.4	17.1
	RG	4	11.4	28.6
	S	9	25.7	54.3
	SS	16	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “penggunaan lapangan sekolah sebagai tempat upacara, olahraga dan kegiatan-kegiatan lain yang ada di sekolah”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

- Setuju : 9 responden atau 25.7%
Sangat setuju : 16 responden atau 45.7%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sangat setuju yang berarti responden merasa bahwa penggunaan lapangan sekolah sebagai tempat upacara, olahraga dan kegiatan-kegiatan lain yang ada di sekolah.

- n. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan perpustakaan sekolah sebagai tempat membaca dan meminjam buku”

Tabel 14. Prasarana di Luar Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.7	5.7
	TS	4	11.4	11.4
	RG	4	11.4	11.4
	S	9	25.7	25.7
	SS	16	45.7	45.7
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan spss 20.0 for windows

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan perpustakaan sekolah sebagai tempat membaca dan meminjam buku”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

- Setuju : 9 responden atau 25.7%
Sangat setuju : 16 responden atau 45.7%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sangat setuju yang berarti responden merasa bahwa saya menggunakan perpustakaan sekolah sebagai tempat membaca dan meminjam buku.

- o. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan alat-alat tulis yang saya miliki”

Tabel 15. Prasarana di Luar Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.7	5.7
	TS	6	17.1	17.1
	RG	5	14.3	14.3
	S	8	22.9	22.9
	SS	14	40.0	40.0
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan spss 20.0 for windows

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan alat-alat tulis yang saya miliki”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

- Setuju : 8 responden atau 22.9%
Sangat setuju : 14 responden atau 40.0%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sangat setuju yang berarti responden merasa bahwa saya menggunakan alat-alat tulis yang saya miliki.

- p. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan kelas sebagai tempat belajar”

Tabel 16. Prasarana di Luar Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.7	5.7	5.7
	TS	6	17.1	17.1	22.9
	RG	5	14.3	14.3	37.1
	S	9	25.7	25.7	62.9
	SS	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “saya menggunakan kelas sebagai tempat belajar”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

- Setuju : 9 responden atau 25.7%
Sangat setuju : 13 responden atau 37.1%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sangat setuju yang berarti responden merasa bahwa saya menggunakan kelas sebagai tempat belajar.

- q. Tanggapan responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “penggunaan ruang perpustakaan kurang tepat sasaran”

Tabel 17. Prasarana di Luar Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.9	2.9	2.9
	TS	4	11.4	11.4	14.3
	RG	5	14.3	14.3	28.6
	S	12	34.3	34.3	62.9
	SS	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa penilaian responden terhadap pernyataan sarana dan prasarana “penggunaan ruang perpustakaan kurang tepat sasaran”, jawaban terbanyak terdapat pada pilihan:

- Setuju : 12 responden atau 34.3%
Sangat setuju : 13 responden atau 37.1%

Jawaban terbanyak terdapat pada pilihan sangat setuju yang berarti responden merasa bahwa penggunaan ruang perpustakaan kurang tepat sasaran.

Motivasi belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 35 responden, maka dapat diuraikan mengenai indikator dari variabel hasil belajar sebagai berikut:

- a. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar “saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh”
b.

Tabel 18. Tekun Menghadapi Tugas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	11.4	11.4	11.4
	TS	6	17.1	17.1	28.6
	RG	6	17.1	17.1	45.7
	S	9	25.7	25.7	71.4

SS	10	28.6	28.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data dengan spss 20.0 for windows

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, terdapat pada pilihan sangat setuju yang berjumlah 10 responden atau 28.6%.

- c. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar “saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu”

Tabel 19. Tekun Menghadapi Tugas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.9	2.9
	TS	6	17.1	20.0
	RG	6	17.1	37.1
	S	11	31.4	68.6
	SS	11	31.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan spss 20.0 for windows

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, terdapat pada pilihan setuju dan sangat setuju yang berjumlah 11 responden atau 31.4%.

- d. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar “jika saya menemukan soal yang sulit, maka saya tidak akan mengerjakannya”.

Tabel 20. Tekun Menghadapi Kesulitan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	11.4	11.4
	TS	10	28.6	40.0
	RG	12	34.3	74.3
	S	7	20.0	94.3
	SS	2	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan spss 20.0 for windows

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan “jika saya menemukan soal yang sulit, maka saya tidak akan mengerjakannya”, terdapat pada pilihan ragu yang berjumlah 12 responden atau 34.3%.

- e. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar “saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal dengan memperoleh nilai baik”

Tabel 21. Tekun Menghadapi Kesulitan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.7	5.7
	TS	6	17.1	22.9
	RG	8	22.9	45.7
	S	10	28.6	74.3
	SS	9	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan “saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal dengan memperoleh nilai baik”, terdapat pada pilihan setuju yang berjumlah 10 responden atau 28.6%.

- f. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar “saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik”

Tabel 22. Menunjukkan Minat Terhadap Pelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.7	5.7
	TS	7	20.0	20.0
	RG	9	25.7	25.7
	S	11	31.4	31.4
	SS	6	17.1	17.1
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan “saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik”, terdapat pada pilihan setuju yang berjumlah 11 responden atau 31.4%.

- g. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar “saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami”

Tabel 23. Menunjukkan Minat Terhadap Pelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	8.6	8.6
	TS	9	25.7	25.7
	RG	9	25.7	25.7
	S	11	31.4	31.4
	SS	3	8.6	8.6
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 windows*

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan “saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami”, terdapat pada pilihan setuju yang berjumlah 11 responden atau 31.4%.

- h. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar “saya mengerjakan sendiri soal yang diberikan oleh guru”

Tabel 24. Lebih Senang Bekerja Mandiri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.7	5.7
	TS	7	20.0	20.0
	RG	6	17.1	17.1
	S	9	25.7	25.7
	SS	11	31.4	31.4
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan “saya mengerjakan sendiri soal yang diberikan oleh guru”, terdapat pada pilihan sangat setuju yang berjumlah 11 responden atau 31.4%.

- i. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar dalam mengerjakan tugas atau soal saya mencontoh milik teman

Tabel 25. Lebih Senang Bekerja Mandiri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.9	2.9
	TS	6	17.1	20.0
	RG	9	25.7	45.7
	S	10	28.6	74.3
	SS	9	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan dalam mengerjakan tugas atau soal saya mencontoh milik teman, terdapat pada pilihan setuju yang berjumlah 10 responden atau 28.6%.

- j. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar “menurut saya kegiatan belajar membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja”

Tabel 26. Dapat Mempertahankan Pendapatnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	11.4	11.4
	TS	6	17.1	28.6
	RG	6	17.1	45.7
	S	9	25.7	71.4
	SS	10	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan “menurut saya kegiatan belajar membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja”, terdapat pada pilihan sangat setuju yang berjumlah 10 responden atau 28.6%.

- k. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar “saya senang belajar karena guru mengajar dengan berbagai cara”

Tabel 27. Dapat Mempertahankan Pendapatnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	8.6	8.6
	TS	9	25.7	34.3
	RG	9	25.7	60.0
	S	8	22.9	82.9
	SS	6	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan “saya senang belajar karena guru mengajar dengan berbagai cara”, terdapat pada pilihan ragu dan tidak setuju yang berjumlah 9 responden atau 25.7%.

- l. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar “saya berusaha mempertahankan pendapat saya saat diskusi apabila pendapat saya adalah benar”

Tabel 28. Percaya Akan Kemampuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	8.6	8.6	8.6
	TS	9	25.7	25.7	34.3
	RG	9	25.7	25.7	60.0
	S	8	22.9	22.9	82.9
	SS	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data dengan spss 20.0 for windows

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan “saya berusaha mempertahankan pendapat saya saat diskusi apabila pendapat saya adalah benar”, terdapat pada pilihan ragu dan tidak setuju yang berjumlah 9 responden atau 25.7%.

- m. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar “saya hanya diam saja dan jarang memberikan tanggapan saat diskusi”

Tabel 29. Percaya Akan Kemampuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.7	5.7	5.7
	TS	4	11.4	11.4	17.1
	RG	4	11.4	11.4	28.6
	S	9	25.7	25.7	54.3
	SS	16	45.7	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data dengan spss 20.0 for windows

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan “saya hanya diam saja dan jarang memberikan tanggapan saat diskusi”, terdapat pada pilihan sangat setuju yang berjumlah 16 responden atau 45.7%.

- n. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar “saya hanya diam saja dan jarang memberikan tanggapan saat diskusi”

Tabel 30. Menyukai Hal-Hal Yang Bersifat Pembaharuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.7	5.7	5.7
	TS	6	17.1	17.1	22.9
	RG	7	20.0	20.0	42.9
	S	8	22.9	22.9	65.7
	SS	12	34.3	34.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data dengan spss 20.0 for windows

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan “saya hanya diam saja dan jarang memberikan tanggapan saat diskusi”, terdapat pada pilihan sangat setuju yang berjumlah 12 responden atau 34.3%.

- o. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar “saya mudah terpengaruh dengan jawaban teman”

Tabel 31. Menyukai Hal-Hal Yang Bersifat Pembaharuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.9	2.9
	TS	4	11.4	14.3
	RG	7	20.0	34.3
	S	12	34.3	68.6
	SS	11	31.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan “saya mudah terpengaruh dengan jawaban teman”, terdapat pada pilihan sangat setuju yang berjumlah 12 responden atau 34.3%

- p. Tanggapan responden terhadap pernyataan motivasi belajar “saya ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan”

Tabel 32. Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-Soal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.9	2.9
	TS	4	11.4	14.3
	RG	7	20.0	34.3
	S	12	34.3	68.6
	SS	11	31.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Dari hasil tabel di atas bahwa pernyataan “saya ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan”, terdapat pada pilihan setuju yang berjumlah 12 responden atau 34.3%.

Analisis dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan persyaratan analisis, maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis terlebih dahulu terhadap data hasil penelitian. Uji prasyarat analisis yang perlu dipenuhi adalah:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, prosedur pengujian ini digunakan untuk membandingkan normalitas distribusi dua variabel. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS 20,0 *For Windows*, dasar pengambilan keputusan ini dengan melihat signifikansi α 5% dengan ketentuan:

- 1) Probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- 2) Probabilitas < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 33. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Sarana dan Prasarana	Motivasi Belajar
N	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.60
	Std. Deviation	14.581

Most Extreme Differences	Absolute	.167	.174
	Positive	.117	.108
	Negative	-.167	-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		.987	1.031
Asymp. Sig. (2-tailed)		.284	.238

Sumber: Pengolahan Data dengan spss 20.0 for windows

Uji normalitas yang dilakukan penulis adalah menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 20.0 For Windows* dengan melihat nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*). Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (V. Wiratna Sujarweni, 2015).

Output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) untuk variabel (X) sarana dan prasarana sebesar 0.284, dan Variabel (Y) Motivasi belajar 0.238. Karena signifikansi untuk kedua variabel tersebut lebih dari 0.05 (>0.05) maka dapat disimpulkan distribusi data kedua variabel berdistribusi normal dan layak digunakan untuk penelitian.

b. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil Uji Regresi Linear Variabel X Terhadap Variabel Y. Berikut adalah hasil uji regresi sederhana variabel sarana dan prasarana (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Tabel 34. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.928	.925	3.265

Sumber: Pengolahan Data dengan spss 20.0 for windows

Tabel 35. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.062	2.392		1.698	.099
1 Sarana dan Prasarana	.789	.038	.963	20.548	.000

Sumber: Pengolahan Data dengan spss 20.0 for windows

Berdasarkan tabel *output* di atas, menghasilkan nilai $R = 0,963$. Hal ini menunjukkan besarnya koefisien korelasi secara bersama-sama yaitu nilai hubungan antara sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa 0,963 atau 96,3% dengan besar pengaruh ditunjukkan oleh R Square (r^2) sebesar 0,928 atau 92,8%. Artinya bahwa, sebesar 92,8% pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 7,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, nilai konstanta a sebesar 4,062 dan nilai konstanta b sebesar 0,789, maka analisis regresi sederhananya dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,062 + 0,789X$$

Konstanta sebesar 4,062 artinya apabila tidak ada pengaruh sarana dan prasarana, maka motivasi belajar siswa nilainya 0,789. Nilai b adalah positif, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel positif. Ini berarti, sarana dan prasarana atau X mengalami kenaikan satu satuan maka motivasi belajar siswa Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,789.

c. Uji hipotesis

Dalam menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan uji t dan uji f untuk melihat ada tidaknya pengaruh 2 variabel yang berpasangan yaitu antara variabel X dan variabel Y, dengan mengambil keputusan:

Tabel 36. ANOVA

Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar (Khatifah)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4501.713	1	4501.713	422.239	.000 ^b
	Residual	351.830	33	10.662		
	Total	4853.543	34			

Sumber: Pengolahan Data dengan *spss 20.0 for windows*

Pengambilan keputusan dilakukan jika, nilai signifikansi < 0.5 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika angka signifikansi peneliti > 0.5 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan linier (searah) antara variabel X dan Y.

1) Pengujian Hipotesis Uji t dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Hipotesis diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_1 = Terdapat pengaruh antara sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa MI Quba Kota Sorong.

b) Hipotesis ditolak, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa MI Quba Kota Sorong.

c) Pengujian Hipotesis Uji t dapat dilihat dengan rumus:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 35-1-1) \\ &= (0,025 ; 33) \text{ (Dilihat pada distribusi nilai } t_{tabel}) \\ &= 1.692 \end{aligned}$$

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa t_{tabel} sebesar 1.692. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $(20.548 > 1.692)$. Penjabaran tersebut dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh antara sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa MI Quba Kota Sorong. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

2) Pengujian hipotesis dengan uji f dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk derajat kesalahan dan derajat keabsahan atau dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2$ ($35-2=33$), maka diperoleh f_{tabel} sebesar 3.285. Berdasarkan uji ANOVA diperoleh f_{hitung} sebesar 416.598. sehingga dapat diambil kesimpulan f_{hitung} (422.239) $> f_{tabel}$ (3.285), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat H_1 diterima dan H_0 ditolak atau dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sarana dan prasarana (X) terhadap motivasi belajar siswa MI Quba Kota Sorong (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana dan prasarana (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil uji normalitas data *Kolmogorov Smirnov*, data normal dan nilai sig pada variabel (X) dan variabel (Y) di kolom Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.284 (X) dan 0.238 (Y). Hasil uji tersebut melebihi angka 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data sampel pada variabel X dan variabel Y berdistribusi normal dan dihitung menggunakan statistik.

Pengujian hipotesis pada t_{tabel} dengan taraf 0.05. DK (Derajat Keabsahan) = $n - 2 = 35 - 2 = 33$. Pada tabel distribusi nilai t_{tabel} diperoleh dengan derajat kebebasan pada taraf signifikansi 0.05 yaitu sebesar 1.692. Untuk pengujian hipotesis tahap selanjutnya adalah membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} . Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 20.548. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1.692. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20.548 > 1.692$. Penjabaran tersebut dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh antara sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa MI Quba Kota Sorong.

Pengujian hipotesis uji f dengan ketentuan bahwa untuk derajat kesalahan dan derajat keabsahan atau dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2$ ($35-2=33$), maka diperoleh f_{tabel} sebesar 3.285. Berdasarkan uji ANOVA dapat dilihat bahwa f_{hitung} sebesar 422.239. dengan demikian dapat

diambil kesimpulan bahwa $f_{hitung} (422.239) > f_{tabel} (3.285)$, maka dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak atau dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa MI Quba Kota Sorong.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sarana prasarana memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menandakan bahwa sarana prasarana dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar berasal dari sarana prasarana (Hery Rahmat, 2018).

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian dari Fajar yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari sarana dan prasarana (X) terhadap motivasi belajar (Y) dimana diperoleh nilai t hitung sebesar 15,759 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan nilai $df=90$ sebesar 1,98667. Dari angka tersebut terlihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($15,759 > 1,98667$), artinya variabel sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu sebesar 0,857 dan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,734. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel sarana dan prasarana mempengaruhi motivasi belajar dengan cukup baik sebesar 74,3% sedangkan sisanya 25,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model” (Fajar, 2019).

4. PENUTUP

Berdasarkan uji normalitas data *Kolmogorov Smirnov* data normal dan nilai sig pada variabel (X) sarana dan prasarana dan variabel (Y) di kolom (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0.284 (X) dan 0.238 (Y). Hasil uji tersebut melebihi angka 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data sampel pada variabel X dan Y berdistribusi normal dan dihitung menggunakan statistik. Pengujian hipotesis pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20.548 > 1.692$. penjabaran tersebut dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa MI Quba Kota Sorong. Pengujian hipotesis uji f dapat di lihat bahwa $f_{hitung} (422.239) > f_{tabel} (3.285)$, maka dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak atau dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa MI Quba Kota Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. (2009). *Menejemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Medika, 273.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 134, 224.
- Arikunto, Suharsimi. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 219.
- Bafadal, Ibrahim. (2004). *Manejemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 5.
- Barnawi, dan Arifin, M. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 47-48.
- Endra, Febri. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Statistika Praktis. Sidoarjo: Zifatama Jawa, 131.
- Fajar. (2019). *Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 16 Banda Aceh*. Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, 1.
- Hariwijaya dan Bisri. (2011). *Panduan menyusun Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Hanggar Keator, 75.
- Kasan, Tholib. (2000). *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studia press, 91.

- Kriyatno, Rachmat. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 175.
- Murray dan Larry. (2004). *Statistik*. Jakarta: Erlangga, 204.
- Musfiqon, dan Widodo, Andiek. (2016). *Manajemen Sekolah Unggul*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 119.
- Nasoetion, A. H dan Barizi. (2007). *Metode Statistik*. Jakarta: PT Gramedia, 77.
- Nazir, Moh. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 142, 144.
- Nisa, Akramun. (2015). *Metodologi Pembelajaran PAI*. Makassar: Alauddin University Press, 2.
- Nuraini, Fitri dkk. (2018). *Journal: Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Semangat dan Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Silwangi*. Siliwangi: IKIP Siliwangi, 305, 306.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 42, ayat 1-2, 85.
- Prawira, Purwa Atmaja. (2012). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 319-320.
- Priyatno, Duwi. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Mediacom, 236.
- Putri, Dewi ayu kusuma. (2016). *Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa*. Sukoharjo, 4.
- Rahmat, Hery, dkk. (2018). *Journal. Hubungan Gaya Menagajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 103-104.
- Riyanto, Slamet dan Hatmawan, Aglis Adhita. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 29.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 71, 73, 75, 83.
- Saniatu dan Tatang, Uep. (2018). *Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: Universitas Pend Indonesai, 13.
- Soleman, Zuhria. (2015). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 5.
- Sujarweni, V. Wiratna Sujarweni. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 52.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penenlitan Evaluasi*. Bandung: Alfabeta, 81, 148, 149, 154, 199.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 14, 20.
- Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps, 68.
- Sugihartono, dkk. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 74.
- Suryabrata, dan Wekke, Ismail Suardi. (2011). *Dukungan sosial, Optimisme dan Prestasi Belajar*. Sorong: Pustaka Rafana, 69.
- Trijono, Rachmat. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet 1; Depok: Papas Sinar Sinanti, 63.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 1.

- Riyanto, Slamet dan Hatmawan, Aglis Adhita. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Uno, Hamzah B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Surakarta: Bumi Aksara, 23.
- Wahyudin, Mokhammad. (2018). *Journal. Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa Serta Implikasinya Pada Prestasi Belajar Siswa*. Cirebon: STAIMA Cirebon, 113.
- Wahyuni, Esa Nur. (2010). *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press 11-12.
- Yusutria. (2017). *Journal. Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Padang: STKIP PGRI Padang, 39.
- Zamroni. (2000). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: Bigraf, 4.